

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Ada beberapa faktor penyebab terjadinya kejahatan pencurian aliran arus listrik Di Kota Jambi, faktor tersebut mulai dari Faktor ekonomi, Faktor keluarga (lingkungan), Faktor pendidikan.
2. Untuk mencegah terjadinya pencurian arus listrik maka pihak Satuan Reserse Kriminal Umum Kepolisian Resor Kota Jambi melakukan upaya sebagai bentuk penanggulangan. upaya tersebut yaitu yang bersifat Preventif dan upaya yang bersifat Represif apabila terdapat temuan pencurian aliran arus listrik yang dilaporkan Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero, maka penindakan yang dilakukan yaitu memproses pelaku sebagai bentuk tindakan Represif hal ini lebih dilakukan oleh Kepolisian, sedangkan upaya preventif lebih cendrung dilakukan Perusahaan Listrik Negara (PLN) Kota Jambi dalam bentuk himbauan dan sosialisai terhadap pelanggannya terkait sanksi apabila terbukti melakukan pencurian aliran arus listrik.
3. Adapun kendala dalam mencegah kejahatan pencurian arus listrik Di Kota Jambi antara lain Kesadaran hukum masyarakat, Pelaku hanya di denda pihak PLN.

## B. Saran

1. Seharusnya pihak PLN mempunyai alat canggih yang membantu untuk mendikteksi adanya pencurian arus listrik oleh pelanggan Perusahaan Listrik Negara PT. PLN (Persero) Cabang Kota Jambi, selama ini pencurian arus listrik baru dapat di ketahui apabila petugas dari Perusahaan Listrik Negara PT. PLN (Persero) Cabang Kota Jambi melakukan Sidak ke rumah rumah pelanggan dan ditemukannya pelanggaran yang di lakukan.
2. Perlunya kerja sama semua pihak untuk mencegah naiknya pencurian arus listrik, tidak hanya pihak Kepolisian dan Perusahaan Listrik Negara PT. PLN (Persero) Cabang Kota Jambi saja yang bekerja akan tetapi semua elemen masyarakat segera melaporkan jika di lingkungannya terdapat masyarakat melakukan pelanggaran yaitu pencurian arus listrik.
3. Hendaknya untuk membuat efek jera terhadap pelaku pencurian arus listrik pihak PLN jangan hanya meminta denda dari pelaku pencurian arus listrik dan mencabut amper meterannya saja, akan tetapi lanjutkan proses hukum secara pembedaan.